

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rinitis merupakan inflamasi pada mukosa hidung yang ditandai dengan satu atau lebih gejala klinis hidung.¹ Gejala klinis hidung merupakan mekanisme defensif dan fungsi homeostatik pada mukosa hidung.² Gejala klinis hidung terdiri dari 4 macam gejala, yaitu rinore, kongesti nasal, bersin dan pruritus.¹

Penelitian di Amerika Serikat menunjukkan 43% populasi mengalami rinitis merupakan rinitis alergi, 23% rinitis non alergi dan 34% adalah gabungan antara rinitis alergi dan non alergi.³ Penelitian lainnya di Oman menunjukkan dari 610 pasien, 18,5% mengalami rinitis dengan prevalensi rinitis non alergi sebesar 57%. Gejala klinis rinitis non alergi yang paling banyak didapatkan adalah kongesti nasal 93% dan rinore 62%.⁴

Rinitis okupasional adalah munculnya gejala klinis hidung yang berhubungan dengan pekerjaan.¹ Penelitian di Slovakia mendapatkan total 70 kasus rinitis okupasional dari tahun 1990 – 2011. Pekerjaan dengan angka rinitis tertinggi adalah industri makanan sebanyak 50% diikuti dengan industri tekstil sebanyak 17% dan sisanya adalah pekerjaan di bidang pertanian, kesehatan, ekstraksi mineral, industri kulit, mesin dan kimia.⁵ Pada penelitian lain terhadap 124 pekerja industri tekstil, 79 di antaranya memiliki keluhan hidung tersumbat, 71 orang dengan hidung gatal, 58 orang dengan hidung berair dan 82 orang memiliki gejala bersin.⁶

Salah satu bentuk proteksi yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan masker. Berdasarkan penelitian terhadap dua industri garmen di Thailand, didapatkan pekerja perusahaan A lebih banyak menggunakan masker dibandingkan pekerja perusahaan B. Hal tersebut berpengaruh terhadap angka kejadian rinitis di kedua perusahaan, di mana angka rinitis di perusahaan A lebih kecil dibandingkan perusahaan B.⁷

Penelitian yang ada saat ini lebih banyak dilakukan di industri tekstil dibandingkan industri garmen pembuat pakaian. Selain itu, penelitian mengenai rinitis dan hubungan penggunaan masker dengan rinitis di industri garmen pembuat pakaian saat ini juga masih belum terlalu banyak di Indonesia. Oleh karena itu, melalui penelitian ini diharapkan dapat ditemukan jumlah prevalensi gejala klinis hidung yang dialami pekerja industri garmen. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat mengetahui apakah penggunaan alat proteksi diri berhubungan dengan timbulnya rinitis saat bekerja.

1.2. Rumusan Masalah

Pernyataan:

Banyaknya gejala klinis hidung yang muncul pada pekerja garmen PT Dasan Pan Pacific Indonesia

Pertanyaan:

1. Berapa jumlah masing – masing gejala klinis hidung yang ada di PT Dasan Pan Pacific Indonesia?
2. Berapa jumlah responden yang mengalami rinitis hanya saat bekerja?
3. Berapa jumlah responden yang menggunakan masker saat bekerja?
4. Adakah hubungan penggunaan masker dengan kejadian rinitis yang timbul saat bekerja?

1.3. Hipotesis Penelitian

Tidak menggunakan masker selama bekerja akan berpengaruh terhadap timbulnya rinitis saat kerja.

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

Diturunkan angka kejadian rinitis di PT Dasan Pan Pacific Indonesia.

1.4.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui jumlah masing – masing gejala klinis hidung yang ada di PT Dasan Pan Pacific Indonesia.

2. Mengetahui berapa jumlah responden yang mengalami rinitis hanya saat bekerja.
3. Mengetahui jumlah responden yang menggunakan masker saat bekerja.
4. Mengetahui hubungan penggunaan masker dengan kejadian rinitis yang timbul saat bekerja.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat bagi pekerja

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan penggunaan alat pelindung diri berupa masker untuk menurunkan angka kejadian rinitis yang timbul saat bekerja.

1.5.2. Manfaat bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu industri garmen untuk menurunkan angka kejadian rinitis pada pekerja garmen sehingga produktivitas para pekerja juga bisa meningkat.

1.5.3. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dan dapat bermanfaat untuk penelitian lain di kemudian hari.

1.5.4. Manfaat bagi ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai ilmu – ilmu yang terkait.